

ABSTRAK

Pabrik *Grease* Otomotif ini direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 150.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengeksport *Grease* Otomotif ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di Kawasan Industri Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 35.750 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 170 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik *Grease* Otomotif, jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp. 654.373.427.057,19; Total *Working Capital Investment* senilai Rp. 163.593.356.764,30; dengan total biaya produksi Rp. 4.268.132.525.900,26; dengan hasil penjualan Rp. Rp. 4.455.000.554.796,00; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp. Rp. 140.151.021.671,80; dengan nilai *Break Event Point* (BEP) 45% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 3,98 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan *Grease* Otomotif dari *Crude Palm Oil* (CPO), Litium Hidroksida dan *Butylated Hidroxytoluene* ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Butylated Hidroxytoluene, Break Event Point, Crude Palm Oil, Grease Otomotif, Lithium Hidroksida, dan Pay out time.*